

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik analisis komparatif. Tujuan dari penelitian komparatif ialah untuk menemukan persamaan-persamaan dan/atau perbedaan-perbedaan dari dua (atau lebih) objek (Karyati, 2016). Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis persamaan dan perbedaan makna metafora warna dalam bahasa Mandarin dan Indonesia, serta memberikan penyebab persamaan dan perbedaan tersebut agar meningkat saling pengertian antara orang Tiongkok dan Indonesia dalam komunikasi lintas budaya.

3.2. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan teori tentang istilah warna dasar yang dikemukakan oleh Berlin dan Kay (1969), enam warna dasar yang digunakan untuk menyampaikan makna metafora dalam bahasa Mandarin dan Indonesia akan diambil sebagai subjek penelitian, yaitu hitam, putih, merah, kuning, hijau, biru, ungu dan abu-abu. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari *Kamus Bahasa Mandarin Kontemporer* (现代汉语词典) karya Institut Linguistik Akademi Ilmu Sosial Tiongkok (Edisi Ketujuh) (2016), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* karya Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (Edisi Keempat) (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* karya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Edisi Kelima) (2016), *Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa* (印度尼西亚语-汉语大词典) karya Tim Perkamusan Indonesia-Tionghoa Universitas Peking (2005), *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* karya J.S. Badudu (2008), dan *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* karya Abdul Chaer (2002). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel, disertasi dan

Tao Lili, 2023

PERBANDINGAN METAFORA WARNA DALAM BAHASA INDONESIA DAN MANDARIN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN BIPA BERAKSES DIGITAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber-sumber tertulis lainnya mengenai penggunaan metafora warna.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara simak dan catat berdasarkan teknik dokumentasi. Penulis akan membaca kembali karya tertulis yang relevan mengenai penelitian makna kata-kata warna dalam bahasa Mandarin dan Indonesia agar mendapat data-data yang dibutuhkan. Data yang terpilih berupa kata-kata, frasa, idiom, peribahasa dan sebagainya yang memuat warna dalam bahasa Mandarin dan Indonesia.

3.4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan model interaksi (*Interactive model*) sebagai teknik analisis data. Menurut Miles dan Huberman (1994, hlm. 10-11), langkah-langkah yang dapat digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

(1) Reduksi data (*Data reduction*)

Pada langkah pertama, peneliti menyaring semua data yang telah dikumpulkan sesuai kebutuhan. Peneliti mengumpulkan semua data tentang 6 kata warna dasar dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin yang ada di kamus, jurnal, tesis dan skripsi. Kemudian, peneliti melakukan seleksi terhadap semua data yang telah dikumpulkan. Peneliti hanya memilih data dalam kedua bahasa ini yang digunakan untuk mengungkapkan makna metafora dalam berbagai konteks, dan membuang data yang tidak digunakan untuk mengungkapkan makna metafora agar tidak mempersulit langkah selanjutnya.

(2) Penyajian data (*Data display*)

Pada langkah kedua, peneliti mengklasifikasikan data yang telah disaring pada langkah pertama dan menampilkannya dalam tabel. Berdasarkan semua data valid yang telah dipilih pada langkah pertama, peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh untuk setiap warna sesuai dengan makna metafora dan bentuk lingual.

Tao Lili, 2023

PERBANDINGAN METAFORA WARNA DALAM BAHASA INDONESIA DAN MANDARIN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN BIPA BERAKSES DIGITAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis menyusun data dengan urutan hitam, putih, merah, hijau, kuning, dan biru. Kemudian, peneliti memplot data yang telah diklasifikasikan ke dalam tabel. Setiap kata warna dasar dalam kedua bahasa ini diplot menjadi dua jenis tabel, yaitu jenis tabel pertama tentang ungkapan makna metafora dan jenis tabel kedua tentang representasi bentuk lingual.

(3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Pada langkah ketiga, berdasarkan tabel yang telah dibuat pada langkah kedua, peneliti menganalisis dan membandingkan makna metafora dan bentuk lingual yang diungkapkan oleh enam warna dasar dalam kedua bahasa ini dengan mencari persamaan dan perbedaannya, serta menarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian. Kemudian, sebagai verifikasi peneliti melakukan tinjauan ulang antara semua data yang telah digunakan dalam penelitian ini dan semua data valid yang telah dikumpulkan agar memastikan semua data valid telah digunakan dalam penelitian ini.